

EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING MANAGEMENT WITH THE SOLE (SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENTS) MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Titi Fibrilianthi Carolina ¹✉, Imam Mawardi ²

¹Department of Islamic Education Management, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

²Department of Islamic Education Management, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ titishalihah@gmail.com mawardirazal@ummgl.ic.id

Abstract

The occurrence of the Covid-19 pandemic in 2020 has reshaped various orders of life, including the world of education. Changes and adaptations in education management are a must in responding to the challenges of Islamic education during the pandemic and era of technological disruption 4.0. Changes in teaching and learning activities in various educational institutions, both schools and madrasas, which were originally conventional learning, namely face-to-face in class, shifted to Learning from Home (BDR) in a network (online) with an online (direct) or offline (delayed) system. SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid is one of the schools in Magelang Regency that also has to go through the process of changing teaching and learning activities. This study aims to determine the management of online learning and the effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic at SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. This research method uses qualitative research methods. The data collection from this research is in-depth interviews and documentation studies. The results showed a good implementation and effectiveness of online learning management with the SOLE (Self Organized Learning Environments) model at SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. Management of the use of technology, human resource management to the management of learning programs and other supporting programs are carried out in order to obtain effectiveness in the process and results of online learning.

Keywords: Management Effectiveness, Online Learning, Covid-19 Pandemic.

EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBELAJARAN DARING DENGAN MODEL SOLE (*SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENTS*) MASA PANDEMI COVID-19

Abstrak

Terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 telah merombak berbagai tatanan kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perubahan dan adaptasi pada manajemen pendidikan merupakan sebuah keharusan dalam menjawab tantangan pendidikan Islam pada masa pandemi dan era disrupsi teknologi 4.0. Perubahan kegiatan belajar mengajar di berbagai lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah yang semula merupakan pembelajaran konvensional yaitu dengan tatap muka di kelas, bergeser menjadi Belajar dari Rumah (BDR) dalam jaringan (daring) dengan sistem online (langsung) maupun offline (tunda). SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Magelang yang juga harus melakukan proses perubahan kegiatan belajar mengajar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran daring dan efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data dari penelitian ini adalah wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi dan efektivitas yang baik dari manajemen pembelajaran daring dengan model SOLE (*Self Organized*

Learning Environments) di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. Manajemen pemanfaatan teknologi, manajemen sumber daya manusia hingga pada manajemen program pembelajaran dan program penunjang lainnya dilakukan agar mendapatkan efektivitas dalam proses maupun hasil pembelajaran daring.

Kata kunci: Efektivitas Manajemen, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19.

1. Pendahuluan

Adanya pandemi covid-19 pada pertengahan bulan Maret 2020 menyebabkan seluruh siswa SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid harus dipulangkan. Sekolah yang menerapkan kurikulum nasional dan keagamaan yang berbasis pesantren harus melakukan proses perubahan manajemen pembelajaran. Pembelajaran yang awalnya dilakukan melalui luring beralih menjadi daring. Menyikapi hal tersebut SMP IT Ihsanul Fikri Mungkid juga turut ambil bagian untuk melaksanakan dan mensukseskan Sistem Belajar dari Rumah (BDR) dengan melakukan perubahan manajemen pembelajaran dan mempersiapkan berbagai program dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pendidikan Jarak Jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran.

Efektivitas merupakan suatu keadaan dimana tercapainya suatu tujuan yang ingin diharapkan atau dikehendaki melalui suatu penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan bersama. Menurut Lipham dan Hoeh (dalam Sutrisno, 1994: 3) melihat efektivitas dari segi pencapaian, seperti yang dikemukakannya "effectiveness relates to the accomplishment of the cooperative purpose, wich is sosial and non personal in chengrater."

Menurut Usman (Mutia dkk, 2016: 24), menyebutkan manajemen dalam arti luas adalah adalah "perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien". Menurut Daft (Haerana, 2016: 2) manajemen adalah "pencapaian sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui pelaksanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi" (Kamaludin et al., 2019).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembelajaran daring dengan model *sole (self organized learning environments)* dan efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data dari penelitian ini adalah wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial (Polit & Beck, 2009, 2014). Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan

proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini dari Kepala Sekolah dan Bidang Kurikulum yang terjun langsung dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMP IT Ihsanul Fikri. Narasumber lainnya diambil juga dari beberapa tenaga pendidik yang lainnya. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan dengan topik penelitian, seperti dokumen kurikulum. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data induktif kualitatif model Miles dan Huberman (1994) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Manajemen Pembelajaran Daring

Perubahan kondisi karena pandemi covid-19 memiliki tantangan tersendiri dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan maupun target yang telah ditetapkan. Salah satu model pembelajaran inovatif di masa pandemi covid-19 adalah *sole (self organized learning environments)*. Pembelajaran yang menitikberatkan proses pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan internet dan perangkat pintar yang dimilikinya. Pada awal pembelajaran dengan daring, saat itu bertepatan dengan Penilaian Akhir Tahun (PAT) maka sekolah menggunakan *Google Classroom*.

Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. *Google Classroom* ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas.

Tujuan utama *Google Classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa. *Google Classroom* menggabungkan *Google Drive* untuk pembuatan dan distribusi penugasan, *Google Docs, Sheets, Slides* untuk penulisan, *Gmail* untuk komunikasi, dan *Google Calendar* untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah.

Menurut Hakim (2016) melalui aplikasi *Google Classroom* diharapkan tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik. (Sabran & Sabara, 2019)

Setiap kelas membuat folder terpisah di Drive masing-masing pengguna, dimana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru. Aplikasi ini tersedia bagi pengguna seluler perangkat iOS dan Android yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkan penugasan, berbagi file dari aplikasi lain dan mengakses informasi secara offline. Guru dapat memantau kemajuan untuk setiap siswa, dan setelah dinilai, guru dapat kembali bekerja bersama dengan komentar.

3.2. Perubahan Manajemen Pembelajaran Daring

Pada akhir tahun ajaran dilakukan proses evaluasi penggunaan *Google Classroom*. Untuk mempersiapkan tahun ajaran baru dengan lebih baik maka dari Yayasan membentuk tim Information technology (IT) yang terdiri dari personil dari beberapa unit di bawah Yayasan (SMPIT, SMAIT, SMKIT). Tim IT memiliki tugas untuk melakukan perumusan program pembelajaran berbasis teknologi informasi. Untuk melakukan proses pelayanan yang maksimal kepada stakeholder sekolah dalam rangka meningkatkan menjamin kualitas proses pembelajaran daring maka tim IT mendapatkan tugas untuk membuat portal pendidikan yang menjadi ciri khas atau brand yang merupakan ciri khas daring dari Ihsanul Fikri. Semangat untuk menciptakan karya sendiri tidak menggunakan karya orang lain semoga menjadi upaya untuk melakukan pelayanan maksimal dan memberikan keberkahan untuk semuanya. Hingga hadirilah yang disebut dengan Edufikri.

3.3. Sekilas Tentang Edufikri

EduFikri merupakan *Learning Management System* (LMS) yang dicanangkan oleh Yayasan Tarbiyatul Mukmin. EduFikri adalah portal pembelajaran berbasis web sehingga siswa dan guru dituntut untuk online ketika proses pembelajaran. *EduFikri* terbagi ke dalam 3 sekolah yaitu SMP, SMA dan SMK. Para siswa SMP dapat mengakses untuk kegiatan pembelajaran pada alamat <https://smp.edufikri.id/>. *Edufikri* dapat diakses melalui mesin pencarian *Google* ataupun mengetikkan langsung alamat tersebut pada browser Anda.



Gambar 1 : Tampilan EduFikri untuk SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid

Setiap Guru dan Siswa akan memiliki satu akun yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dalam *EduFikri* ini, tentunya para siswa tidak perlu khawatir dalam pengoperasiannya karena hampir mirip dengan *Google Classroom* yang sudah pernah diikuti sebelumnya. Pemberian, Pengerjaan, Penilaian Tugas dan Tes untuk Penilaian Harian dapat dilakukan dengan *EduFikri*.



Gambar 2 : Tampilan Profil Guru dan Kelas di EduFikri

4.4. Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan (2014) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. (Smpit, 2018) Manajemen pendidikan yang berlangsung dalam suatu lembaga pendidikan berpengaruh pada tingkat keefektifan dan efisiensi pendidikan di lembaga yang bersangkutan. Kualitas manajemen tersebut ditandai dengan kejelasan pelaksanaan dan pengawasan. Bila fungsi manajemen tersebut berjalan dengan baik dan optimal, maka pelayanan pendidikan akan berjalan dengan lancar dan

memperoleh hasil yang baik. Suatu perubahan yang sangat mendasar yang telah terjadi dalam manajemen pendidikan di Indonesia adalah suatu manajemen yang pada awalnya bersifat sentralistik diubah menjadi desentralisasi dan menempatkan otonomi pendidikan pada tingkat sekolah. Menurut Badrudin (2013) pengelolaan tingkat satuan pendidikan baik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan manajemen berbasis Sekolah/Madrasah. (Smpit, 2018)

Menurut Jahari (2008) sumber daya manusia faktor sentral dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia dalam organisasi terdiri atas semua orang yang beraktivitas dalam organisasi. Organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi. (Smpit, 2018)

Portal *EduFikri* yang sudah dihasilkan oleh tim IT tidak bisa serta merta langsung bisa diaplikasikan dengan maksimal tanpa adanya keterlibatan dari berbagai pihak, guru salah satu faktor yang utama. Untuk meningkatkan kapasitas guru dalam memaksimalkan penggunaan *EduFikri* sebagai media pembelajaran maka diselenggarakan workshop dan *upgrading* untuk seluruh guru selama delapan hari.

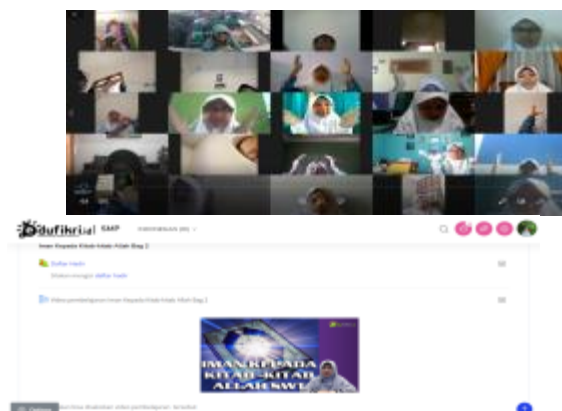
Materi pelatihan yang dilaksanakan selama delapan hari terdiri dari :

1. Pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi tangkap layar X-recorder melalui aplikasi hp android
2. Pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi OBS pada laptop atau computer
3. Editing video sederhana menggunakan laptop dan hp dengan aplikasi vgas, kinemaster, filmora
4. Optimasi zoom untuk pembelajaran jarak jauh
5. LMS (Learning Management System) sesi 1 dan 2

Berikut dokumentasi kegiatan “Workshop Teknologi Pembelajaran SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid” :



Gambar 3 : Tampilan Kegiatan Pelatihan Guru



Gambar 4 : Tampilan Pembelajaran Melalui Zoom dan EduFikri

4.5. Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR)

Agar pelaksanaan kegiatan Belajar dari Rumah bisa berjalan dengan baik dan lancar maka dibuatkanlah panduan yang digunakan untuk guru maupun siswa. SMPIT Ihsanul Fikri merupakan boarding school maka panduan jadwal kegiatan harian selama pembelajaran di rumah dibuat 24 jam.

A. Pembelajaran 24 Jam

Pembelajaran 24 jam merupakan program berupa jadwal harian yang diharapkan akan mampu untuk mencapai Tujuan-Tujuan yang telah ditetapkan SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid, terutama dalam hal pembentukan karakter. Pembelajaran 24 jam tersebut terbagi dalam dalam 2 (dua) Jadwal kegiatan siswa. Jadwal pertama adalah jadwal kegiatan harian siswa (rutinitas harian). Jadwal yang kedua adalah jadwal Kegiatan Belajar Mengajar.

B. Target Pencapaian Ibadah Harian

Sekolah menetapkan target-target ibadah harian siswa, dengan tujuan pembiasaan ibadah siswa baik di rumah maupun di sekolah dan asrama dalam rangka mencapai target dan tujuan sekolah.

C. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah

Pembelajaran di Rumah hendaknya memperhatikan adab majelis dan akhlak selama pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan harapan keberkahan terhadap ilmu yang Allah berikan kepada siswa dan guru. Berikut ini adalah adab majelis dan Akhlak selama KBM dengan metode Belajar Dari Rumah (BDR).

1. Adab Majelis dan Akhlak Ketika Pembelajaran dengan Cara *Video Convergence (Vicon)*

Sebagai langkah pembiasaan dalam bermajelis ilmu hendaklah memperhatikan adab dalam segala hal, termasuk adab ketika berada di majelis ilmu. Adab perlu dijaga agar ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat bagi kehidupan dan meninggalkan perbuatan sia-sia. Adab Majelis selama pembelajaran berlangsung diantaranya :

- a. Mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Persiapan ini meliputi tempat, peralatan dan perlengkapan, jaringan internet dan lain-lain
- b. Menggunakan akun atau user sesuai dengan yang diarahkan, yaitu akun atau user dengan menggunakan nama yang sebenarnya
- c. Memulai dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa memohon keberkahan ilmu
- d. Menggunakan perangkat dengan santun sebagaimana fungsinya
- e. Apabila dalam proses pembelajaran, hendak meninggalkan kegiatan sementara sebaiknya meminta ijin melalui chat kepada host yang memandu kegiatan. (Bisa guru mata pelajaran, Wali kelas, dan lainlain)
- f. Mengikuti kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) dengan khidmat dan bersungguh-sungguh
- g. Berkomunikasi baik secara lisan maupun chatting dengan santun
- h. Jika ingin bertanya hendaknya memberikan tanda terlebih dahulu
- i. Sangat dianjurkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam keadaan suci atau berwudlu terlebih dahulu

2. Tata Tertib Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR)

Tata tertib selama Kegiatan Belajar Mengajar dengan Metode BDR adalah sebagai berikut :

- a. 30 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah mempersiapkan perangkat dan alat tulis dan perlengkapan belajar lainnya
- b. Kehadiran dalam Vicon (jika diagendakan) merupakan presensi14

- c. Jika diadakan Vicon melalui zoom, siswa diharuskan menyalakan video dan audio
- d. Memakai seragam/baju hitam putih (hem putih dan bawahan hitam) dan jilbab putih bagi akhwat
- e. Mengikuti semua kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan
- f. Memperhatikan Adab dan Akhlak bermajelis

3. Hak dan Kewajiban Siswa

- a. Siswa wajib mengikuti semua kegiatan pembelajaran dan kegiatankegiatan daring lain yang diadakan sekolah
- b. Siswa wajib menaati tata tertib BDR yang sudah ditetapkan
- c. Siswa diperkenankan untuk tidak mengikuti KBM dengan mengajukan ijin terlebih dahulu kepada wali kelas dan guru mata pelajaran
- d. Jika ada hal yang kurang jelas selama pembelajaran siswa diperkenankan berkonsultasi dengan guru yang bersangkutan melalui portal Edufikri atau melalui WA
- e. Keaktifan siswa dalam kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) menjadi salah kriteria penilaian yang ditetapkan

4. Peran Serta Orang Tua

Peran aktif orang tua juga menjadi kunci sukses kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Dalam hal ini orang tua diharapkan tetap memantau aktifitas siswa selama proses Belajar Dari Rumah (BDR), memberikan motivasi dan support untuk siswa melaksanakan kegiatan BDR dengan penuh tanggung Jawab. Orang tua juga diharapkan memberikan informasi penting mengenai perkembangan siswa selama kegiatan BDR terutama jika ada hal yang perlu ditindaklanjuti kepada wali kelas atau guru bimbingan dan konseling.

4.6. Kegiatan Penunjang Proses Pembelajaran Daring

Selain pembelajaran di kelas secara daring bersama guru mapel masing-masing ada beberapa kegiatan penunjang sebagai mekanisme control juga evaluasi sejauh mana efektivitas proses pembelajaran daring. Kegiatan tersebut diberi nama program “IF Menyapa” dan “Home Visit”. “IF Menyapa” adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh seluruh wali kelas untuk menyapa murid di kelasnya dengan cara *video call* melalui aplikasi *whatsapp*. Selain bertanya tentang kondisi siswa dan keluarganya pertanyaan tentang evaluasi belajar selama daring juga ditanyakan. Apakah ada yang mengalami kesulitan atau kendala, jika ada faktor apa saja dan sebagainya. Hasil program “IF Menyapa” menyatakan bahwa ada anak-anak yang mengalami kendala sinyal terutama saat pembelajaran dengan zoom. Tetapi Alhamdulillah bisa disubstitusi dengan pembelajaran melalui EduFikri.

Kegiatan lainnya adalah “*Home Visit*” yang dilakukan oleh wali kelas gabungan dengan tim BK. Program ini khusus untuk siswa yang berada di wilayah Maagelang dan Kota Magelang berkaitan dengan pertimbangan kondisi pandemi. Jika kegiatan IF menyapa yang kita libatkan adalah siswa, maka pada kegiatan ini salah satu tujuannya ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran daring dari sudut pandang orang tua termasuk sejauh mana peran orang tua dalam proses pendampingan pembelajaran dari rumah atau daring.



Gambar 5. Tampilan Dokumentasi Program IF Menyapa Santri dan *Home Visit*

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa SMPIT Ihsanul Fikri Mungkid menunjukkan implementasi dan efektivitas yang baik dalam manajemen pembelajaran daring dengan metode *Sole (Self organized learning environments)* di masa pandemi Covid-19. Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan SMPIT Ihsanul Fikri melakukan berbagai penyesuaian dan perubahan dalam berbagai hal, salah satunya adalah perubahan dalam manajemen pembelajaran dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring. Metode pembelajaran jarak jauh, tidak hanya dilakukan menggunakan satu metode saja. Beberapa metode sudah diaplikasikan oleh SMPIT Ihsanul Fikri. Manajemen pemanfaatan teknologi, manajemen sumber daya manusia hingga pada manajemen program pembelajaran dan program penunjang lainnya dilakukan agar mendapatkan efektivitas dalam proses maupun hasil pembelajaran daring.

Referensi

- [1] Annisa, R. R., Pratisti, W. D., & Uyun, Z. (2019). Efektivitas Manajemen Kelas Untuk Menurunkan Gangguan Konsentrasi Belajar Matematika Pada Siswa Sd. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v3i2.22353>
- [2] Bimbingan, B., & Konseling, D. A. N. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2). <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>
- [3] Dacholfany, M. I. (2017). Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01), 1–13. <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.330>
- [4] Gunawan, I. (2013). KUALITATIF Imam Gunawan. *Pendidikan*, 143. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- [5] Hartatik, S. (2020). *Education and Human Development Journal*. 5(April), 9–22.
- [6] Herlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Civics & Social Studies*, 4(2), 102–108. <https://doi.org/10.31980/civicos.v4i2.925>
- [7] Kamaludin, K., Setyaningsih, S., & Yusuf, A. E. (2019). Peningkatan Efektivitas Manajemen Pembelajaran Guru Melalui Pengembangan Budaya Kerja Dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 731–739. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.958>
- [8] Manab, A. (2015). 94 / (2). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10156/1/Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif.pdf>

- [9] Maujud, F. (2018). IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta ' allim Pagutan) Fathul Maujud Pendahuluan Munculnya era reformasi dan otonomi daerah tentunya memberikan peluang sekaligus tan. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 30–50. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk/article/view/490>
- [10] Nurcholiq, M. (2018). ACTUATING DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN DAN AL-HADITS (Kajian Al-Quran dan Al-Hadits Tematik). *Journal EVALUASI*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i2.69>
- [11] Nurdin, D. (n.d.). *Manajemen Lembaga*.
- [12] Pratiwi Nurabdiah, S. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan di Era 4.0. *Jurnal EduTech*, 6(1), 109–114.
- [13] Priyatna, M. (2016). Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 05 , Januari 2016. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 05, 1175–1183.
- [14] Priyatna, M. (2016). Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 05 , Januari 2016. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 05, 1175–1183.
- [15] Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*, 122–125. https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id
- [16] Smpit, P. D. I. (2018). *p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088*. 3(2), 118–139.
- [17] Suliyanto. (2017). Pelatihan Metode Pelatihan Kuantitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2), 223–232.
- [18] Yuliani, W. (2019). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 3(1), 9–19. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- [19] Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>